

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian potensi pengembangan komoditas salak pondoh di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara dapat ditarik kesimpulan sebaga berikut:

1. Pendapatan usahatani salak pondoh di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara pada rata-rata jumlah pohon 1.124 pohon sebesar Rp 4.964.615 /bulan.
2. Salak pondoh merupakan komoditas basis di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara dengan nilai *Location Quotient* (LQ) lebih dari 1.
3. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa pengembangan usaha salak pondoh di Kecamatan Banjarmangu berada pada posisi yang menguntungkan. Strategi prioritas pengembangan meliputi penerapan standar manajemen budidaya yang baik, pengadaan pelatihan pasca panen pembuatan buah salak menjadi makanan olahan, penguatan lembaga pertanian dan mengupayakan peningkatan sumber daya manusia petani.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan sebagai berikut:

1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) harus meningkatkan latihan dan kunjungan, meningkatkan demonstrasi cara budidaya tanaman salak yang baik sebagai wujud untuk meningkatkan pembinaan kepada petani serta pemerintah meningkatkan sarana dan prasarana penunjang dalam untuk mendukung terwujudnya penerapan standar manajemen budidaya yang baik (*Good Agricultural Practice*) pada tingkat petani.
2. Petani salak di Kecamatan Banjarmangu seharusnya melakukan penanganan pasca panen pada buah agar meningkatkan nilai jual
3. Perlu adanya industri pengolahan buah salak pondoh agar petani mendapatkan jaminan harga ketika harga salak turun akibat melimpahnya buah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirahmanto, K. A., R. hartanto dan D.D. Novita. 2013. Perubahan kimia dan lama simpan buah salak pondoh (*Salacca edulis Reinw*) dalam penyimpanan dinamis udara – CO₂. *J. Teknik Pertanian Lampung*. 2 (3): 123 – 132.
- Agustina, F., I. Zahri., M. Yazid dan Yunita. 2017. Strategi pengembangan *good agricultural practices* (GAP) di Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *J. Ilmu Pertanian Indonesia*. 22 (2): 144 - 129.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara. 2017. Kabupaten Banjarnegara dalam Angka Tahun 2017. Badan Pusat Statistik Banjarnegara, Banjarnegara.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2017. Statistik Pertanian Hortikultura Jawa Tengah 20014 – 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Semarang.
- Bafadal, A. 2014. Analisis sektor basis pertanian untuk pengembangan ekonomi daerah *J. Agriplus*. 24 (2): 152 – 160.
- Balai Pengkajian teknologi Pertanian Riau. 2017. Teknologi Pascapenen dan Pengolahan Salak.
- David, F. R. 2016. *Manajemen Strategi (Terjemahan)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Dinas Pertanian Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara. 2017. *Potensi Pertanian Kabupaten Banjarnegara*.
- Djoni dan F. A. Maulana. 2009. Hubungan antara dinamika kelompok dengan tanggapan adopsi inovasi budidaya salak pondoh. *J. Pembangunan Pedesaan*. 9 (1): 17 – 24.
- Driyono, K.D dan Priyono. 2008. Analisis morfologi dan morfostruktur lereng kejadian longsor di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara. 22 (1) 72 – 84.
- Efriyenty, D dan V. S. Janrols.2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan kredit oleh pelaku usaha kecil dan menengah pada debetur bank perkreditan rakyat Kota Batam. *J. Akrib Juara*. 2 (3); 46 - 54.
- Ekowati,T., D. Sumarjono, H. Setiyawan dan E. Prasetyo. 2014. *Buku Ajar Usahatani*. UPT UNDIP Press, Seemarang.

- Fadhil, R., M.S. Maarif., T. Bantacut dan A. Hermawan. 2017. Model strategi pengembangan sumber daya manusia agroindustri kopi gayo dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN. *J. Manajemen Teknologi*. 16 (2): 141 - 156.
- Fitriani. 2015. Penguatan kapasitas kelembagaan gapoktan melalui koperas pertanian. *J. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* 28 (2); 63 - 69.
- Gustini, D., S. Fatonah dan Sujarwati. 2012. Pengaruh rootone f dan pupuk bayfolan terhadap pembentukan akar dan pertumbuhan anakan salak pondoh (*Salacca edulis Reinw.*). *J. Biospecies*. 5 (1) : 8 – 13.
- Hamdi, A. S dan E. Bahrudin. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Deepublish, Yogyakarta.
- Hazra, F. 2015. Pertumbuhan bibit salak [*salacca zalacca* (gaertner) voss] pondoh yang diinokulasi dengan isolat bakteri potensial di tanah regosol darmaga. *J. Hort. Indonesia* 6 (1) : 37 - 44.
- Hendayana, R. 2013. Aplikasi metode location Quotient (LQ) dalam penentuan komoditas unggulan nasional. *J. Informatika Pertanian* 13 (1): 1 - 21.
- Indrawati, V. Soetriono dan Sudarko. 2015. Analisis kelayakan finansial, nilai tambah dan strategi pengembangan komoditas salak di Kabupaten Jember. *J. SEP*. 8 (3): 25 – 37.
- Jannah, K. M. 2017. Perluas Pasar Ekspor, Salak Asal Indonesia Tembus Selandia Baru. Okezone Finance. Diakses pada tanggal 01 Maret 2018 Pukul 10.33. <https://economy.okezone.com/read/2017/10/23/320/1800961/perluas-pasar-ekspor-salak-asal-indonesia-tembus-selandia-baru>.
- Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 560/94 Tahun 2017 tentang Upah Minimum pada 35 (tiga puluh lima) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
- Kipdiah, S., M. Hubeis dan B. Suharjo. 2013. Strategi pasok sayuran organik berbasis petani di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *J. Manajemen IKM*. 8 (2): 99 – 114.
- Lestari, R. 2011. Growth and physiological responses of salak cultivars (*salacca zalacca* (Gaertn.) voss) to different growing media. *J of Agricultural Science*. 3 (4) : 126 – 271.

- Mahayani, I. G. A. D., I. K. B. Susrusa dan I. W. Budiassa. 2017. Analisis risiko usahatani salak organik di Desa Sibetan Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem. *J. Agribisnis dan Agrowisata*. 6 (3): 408 - 4016.
- Marpaung, M., U. Ahmad dan N. Edhi. 2015. Pelapis nanokomposit untuk pengawetan salak pondoh terolah minimal. *J. Keteknikan Pertanian*. 3 (1): 73 – 80.
- Medikana, i.N.A., I. M. Sudarma dan A.A.A.W.S. Djelantik. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah salak bali (*Salacca Zalacca* var. *ambonensi*) oleh rumah tangga Tanggadi Kota Denpasar, Provinsi Bali. *J. Agribisnis dan Agrowisata*. 5 (1) : 1 - 10.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Muljarijadi, B. 2011. Pembangunan Ekonomi Wilayah Pendekatan Analisis Tabel Input-Output. Unpad Press, Bandung.
- Nastalia, R. D., Yusmini dan S. Tarumun. 2014. Analisis kelayakan finansial usaha perkebunan karet rakyat swadaya di Desa Sungai Jalu Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. *J. Faperta*. 1 (2): 1 – 14.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65. 2010. Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- Pradipta, I. 2011. Karakteristik Fisikokimia dan Sensoris Snack Bars Tempe dengan Penambahan Salak Pondoh Kering. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian. Surakarta. (Skripsi Teknologi Hasil Pertanian).
- Prasetyaningsih, E. D. dan Widjanarko. 2015. strategi pengembangan ekonomi lokal berbasis komoditas salak di Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. *J. Teknik PWK*. 4 (4) 514 - 529.
- Putra, T. T. 2016. Nilai Tambah Produk Olahan Berbahan Baku Salak Pondoh Skala Industri Rumah Tangga Di Desa Donokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. (Skripsi Agribisnis).
- Rangkuti, F. 2016. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia, Jakarta.
- Rasyid, A. analisis potensi sektor pertanian di kabupatenkediri tahun 2010-2014. *J. Ekonomi Pembangunan*. 14 (2): 100 – 111.

- Rustiadi, E., Saefulhakim. S. dan D. R. Panunju. 2009. Perencanaan dan Pembangunan Wilayah. Restpent press, Jakarta.
- Soekartawi., A. Soeharjo., J. L. Dillon dan J. B. Hardaker. 2011. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. UI Press, jakarta.
- Suharso, M. A. Legowo dan A. Setiadi. 2017. Strategi pengembangan salak nglumut bersertifikat prima 3 di Kabupaten Magelang. J. Agrisocionomics. 1 (1): 44 - 53.
- Syafi'ah. 2010. Analisis Penawaran Salak Pondoh (*Sallaca edullis*) Di Kabupaten Sleman. Program Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta. (Skripsi Sarjana Pertanian).
- Sjafrizal. 2008. Ekonomi Regional, Teori dan Penerapannya. Baduose Media. Skousen, Padang.
- Tama, F. Y., Jumantri dan Cepriadi. 2014. Analisis usahatani dan pemasaran salak pondoh (*salacca edulis reinw*) di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu J. Faperta. 1 (20): 1 – 15.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani.
- Widyaningsih, N. N., I. Hidayat dan M. Musair. 2013. Analisis pendapatan usahatani salak bali (*Sallacca edulis Reinw*) di Batu Nindan Kecamatan Basarang. J. Zira'ah. 38 (3): 1 – 7.
- Yunita, N. W. 2017. Ekspor Buah, Sayuran dan Bunga RI Tembus 29 Negara. Detik Finance. Di akses pada tanggal 01 Maret 2018 pukul 10.28. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3451971/ekspor-buah-sayuran-dan-bunga-ri-tembus-29-negara>.